

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN,  
PROFITABILITAS DAN INTENSITAS ASET TETAP  
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN  
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG  
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2023**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi



**Diajukan Oleh:**

**HELMA TRIANA**

**NPM. 2201120504.P**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TRIDINANTI  
2025**

UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : HELMA TRIANA  
Nomor Pokok/NPM : 2201120504.P  
Jurusan/Prog. Studi : Ekonomi / Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata I (S1)  
Konsentrasi : Perpajakan  
Judul Skripsi : PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN,  
PROFITABILITAS DAN INTENSITAS ASET  
TETAP TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK  
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI  
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI  
BEI PERIODE 2021-2023

Pembimbing Skripsi :

Tanggal 08 Sept 2025 Pembimbing I :   
Kusnaini Armin, SE.,MM  
NIDN. 0222086301

Tanggal 08 Sept 2025 Pembimbing II :   
Crystha Armereo, SE., M.Si  
NIDN. 0226018601

Mengetahui,



Dekan

  
Dr. Hj. Misy Mikial, SE., M.Si, Ak.CA, CSRS  
NIDN. 0205026401

Ketua Program Studi

  
Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, SE., M.Si., Ak.CA  
NIDN. 0026028301

099/PSIDFEB/25

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : HELMA TRIANA  
Nomor Pokok/NPM : 2201120504.P  
Jurusan/Prog. Studi : Ekonomi / Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)  
Konsentrasi : Perpajakan  
Judul Skripsi : PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN,  
PROFITABILITAS DAN INTENSITAS ASET TETAP  
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG  
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE  
2021-2023

Pembimbing Skripsi :

Tanggal 08 Sept 2025 Ketua Penguji :   
: Kusminaini Armin, SE., MM  
NIDN. 0222086301

Tanggal 08 Sept 2025 Penguji I :   
: Crystha Armereo, SE., M.Si  
NIDN. 0226018601

Tanggal 08 Sept 2025 Penguji II :   
: Sasiska Rani, SE., M.Si  
NIDN. 0222039102

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. H. Msy. Mikial, SE., M.Si, Ak.CA, CSRS  
NIDN. 0205026401



Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, SE., M.Si., Ak.CA  
NIDN. 0026028301

099/PS/DFEB/ 25

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Motto :**

**“Tidak ada kata terlambat untuk belajar, karena ilmu tidak pernah memilih usia”.**

**“Aku bukan yang paling muda, tapi semangatku tetap yang paling menyala”.**

**Skripsi ini Kupersembahkan kepada :**

1. Allah SWT , atas segala rahmat dan rezeki.
2. Untuk Kedua Orangtuaku Tercinta, papa BMS. Ibrahim SAR dan mama Willaya Udan. Terimakasih atas segala kesabaran, pengorbanan dan tulus kasih yang di berikan dan senantiasa memberikan yang terbaik dan tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelara sarjana.
3. Saudari Kembarku Helmi Triani, Kak Dedi , Yuk Endang, adik Ayik serta semua Keponakanku Yang Kusayangi.
4. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.
5. Para Sahabat Seluruh Warga Wakanda dan Teman Seperjuangan.
6. Almamaterku.

## KATA PENGANTAR

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai sejauh mana Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Intensitas Aset Tetap dapat mempengaruhi Penghindaran Pajak pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2021-2023, sehingga dapat dijadikan acuan bagi pengambil kebijakan dalam perpajakan suatu perusahaan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE., MS. Selaku Rektor Universitas Tridianti.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti.
3. Ibu Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, SE.,M.Si., Ak.CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti.
4. Ibu Kusminaini Armin, SE.,MM selaku pembimbing pertama yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan serta pengarahan dan saran kepada peneliti selama menyelesaikan penulisan skripsi.
5. Ibu Crystha Armereo, SE., M.Si selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan serta pengarahan dan saran-saran kepada peneliti selama menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti yang telah memberikan bekal ilmu selama masa studi.
7. Orang tua dan saudara-saudara penulis yang telah memberikan semangat, kasih sayang dan perhatian serta dukungan moril, material dan doanya untuk penulis.
8. Diri sendiri atas ketekunan, dedikasi dan semangat yang tidak pernah padam dengan segala tantangan dan rintangan yang dihadapi dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Seluruh sahabat warga WAKANDA, dan teman-teman di PT. Novartis SumBagSel-SumBar-Lampung yang selalu memberikan semangat.

10. Seluruh sahabat seperjuangan di Program Studi Akuntansi yang selalu memberikan dukungan moral dan bantuan dalam berbagai bentuk.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan. Semoga semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi peneliti dan rekan-rekan yang akan menyusun skripsi.

Palembang, Juli 2025

Helma Triana

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Nama : HELMA TRIANA  
NPM : 2201120504.P  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Prodi : Akuntansi/S1

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023" merupakan hasil karya saya sendiri dan disusun tanpa melakukan tindakan plagiarisme atau menjiplak karya pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima segala bentuk sanksi atau konsekuensi sesuai ketentuan yang berlaku.

Palembang, Juli 2025

  
80974ANX023505505 Helma Triana

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
10.1 Latar Belakang .....	1
10.2 Perumusan Masalah.....	7
10.3 Tujuan Penelitian.....	8
10.4 Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 <i>Grand Theory</i> .....	10
2.2 Penghindaran Pajak.....	15
2.3 Pertumbuhan Penjualan.....	19
2.4 Profitabilitas.....	20
2.5 Intensitas Aset Tetap .....	25
2.6 Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	26
2.7 Kerangka Berpikir.....	28
2.8 Hipotesis.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
3.1.1 Tempat Penelitian .....	34
3.1.2 Waktu penelitian.....	34
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.2.1 Sumber Data.....	34
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.3 Populasi, Sampel dan Sampling .....	35
3.3.1 Populasi.....	35
3.3.2 Sampel.....	37
3.3.3 Sampling .....	39
3.4 Rancangan Penelitian.....	39



yang Terdaftar di BEI.....	88
4.2.4 Pengaruh Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (CETR) pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI.....	89
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>96</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Realisasi Penerimaan Negara Tahun 2021-2023 .....	2
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	27
3.1 Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	36
3.2 Sampel Penelitian Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	38
3.3 Variabel dan Definisi Operasional .....	41
4.1 Kronologi Perkembangan Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	51
4.2 Hasil Data <i>CETR</i> , <i>Sales Growth</i> , <i>ROA</i> , dan Intensitas Aset Tetap .....	70
4.3 Uji Statistik Deskriptif sebelum dikurangi Data <i>Outlier</i> .....	74
4.4 Uji Statistik Deskriptif setelah dikurangi Data <i>Outlier</i> .....	75
4.5 Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> setelah dikurangi Data <i>Outlier</i> .....	77
4.6 Uji Multikolinearitas .....	79
4.7 Uji Autokorelasi .....	80
4.8 Analisis Regresi Linear Berganda.....	81
4.9 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F) .....	83
4.10 Hasil Uji Signifikan Individual (Uji Statistik t).....	84
4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	85

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Skema Kerangka Berpikir.....	29
4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia .....	54
4.2 Uji Heteroskedastitas .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Penghindaran Pajak Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI periode 2021-2023 .....	98
2. Data Output SPSS .....	104

## ABSTRAK

**HELMA TRIANA. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023. (Dibawah bimbingan Ibu Kusminaini Armin, SE.,MM dan Ibu Crysta Armereo, SE.,M.Si)**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri sebanyak 125 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak dua puluh delapan perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan situs resmi perusahaan yang bersangkutan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan intensitas aset tetap berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Namun secara parsial, hanya profitabilitas yang terbukti berpengaruh signifikan, dimana semakin tinggi tingkat laba perusahaan, semakin besar kecenderungan manajemen untuk melakukan penghindaran pajak sebagai strategi efisiensi beban pajak. Sebaliknya, pertumbuhan penjualan dan intensitas aset tetap tidak berpengaruh secara signifikan, yang mengindikasikan bahwa peningkatan penjualan belum tentu diringi dengan tindakan penghindaran pajak dan aset tetap lebih dimanfaatkan untuk efisiensi operasional ketimbang optimalisasi pajak.

Temuan ini penting sebagai acuan bagi manajer perusahaan dalam merancang kebijakan pajak yang tepat, serta dapat menjadi pertimbangan bagi regulator dalam menyusun peraturan perpajakan yang lebih efektif dan adil terhadap perusahaan sektor industri.

***Kata Kunci : Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap, Penghindaran Pajak***

## **ABSTRACT**

***HELMA TRIANA. The Effect of Sales Growth, Profitability and Fixed Asset Intensity on Tax Avoidance in Consumer Goods Industry Sector Companies Listed on the IDX for the 2021-2023 Period. (Under the guidance of Ms. Kusminaini Armin, SE.,MM and Ms. Crysta Armereo, SE.,M.Si)***

*This study aims to examine the effect of sales growth, profitability and fixed asset intensity on tax avoidance in consumer goods industry sector companies listed on the IDX for the 2021-2023 period. This research uses quantitative methods. The population in this study were 125 industrial sector companies. The sample in this study were twenty-eight companies. The data collection technique in this study used documentation techniques. The data analysis technique in this study uses descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression test, and hypothesis testing. The data source used is secondary data obtained from the official IDX website (www.idx.co.id) and the official website of the company concerned. The population in this study are consumer goods industry sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. The sampling technique was carried out using purposive sampling.*

*The results of this study indicate that simultaneously, sales growth, profitability and fixed asset intensity affect tax avoidance in consumer goods industry sector companies listed on the IDX for the 2021-2023 period. However, partially, only profitability is proven to have a significant effect, where the higher the company's profit level, the greater the management's tendency to practice tax avoidance as a tax burden efficiency strategy. In contrast, sales growth and fixed asset intensity do not have a significant effect, which indicates that increased sales are not necessarily accompanied by tax avoidance actions and fixed assets are used more for operational efficiency than tax optimization.*

*This finding is important as a reference for company managers in designing tax policies that are Dept, and can be a consideration for regulators in designing tax regulations that are more effective and fair to industrial sector companies.*

***Keywords: Sales Growth, Profitability, Fixed Asset Intensity, Tax Avoidance.***

## **RIWAYAT HIDUP**

**Helma Triana**, dilahirkan di Palembang pada tanggal 19 November 1982 dari Ayah BMS Ibrahim SAR dan Ibu Willaya Udan. Ia anak ketiga dari lima bersaudara.

Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 1995 di SDN 222 Palembang, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 1998 di SMPN 20 Palembang dan selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2001 di SMKN 2 Palembang dan melanjutkan Pendidikan Diploma III yang diselesaikan pada tahun 2004 di Politeknik Negeri Sriwijaya. Pada tahun 2022, ia melanjutkan pendidikan Strata 1 memasuki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti.

Palembang, 9 Juli 2025

Helma Triana

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi yang pesat di Indonesia umumnya diikuti oleh peningkatan pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, pembangunan nasional memerlukan biaya yang tidak sedikit. Oleh karena itu, pemerintah berupaya untuk mengoptimalkan penerimaan negara melalui pajak.(pajak.go.id, 2024).

Pajak merupakan alat yang tidak terelakan dalam sistem ekonomi modern. Selain sebagai sumber pendapatan bagi pemerintah Indonesia, peran pajak menjadi faktor yang tidak bisa diabaikan dalam mencapai stabilitas ekonomi. Pajak memainkan peranan penting dalam membentuk kebijakan fiskal, mengendalikan inflasi, mendorong pertumbuhan ekonomi dan mencapai distribusi yang adil. (pajak.go.id, 2024).

Pajak menjadi salah satu sumber penerimaan terbesar bagi negara Indonesia dan dapat dikatakan sebagai iuran yang wajib dibayarkan oleh wajib pajak kepada Direktorat Jenderal Pajak sebagai instansi pemerintah yang bertanggung jawab atas dana dari masyarakat. Penerimaan negara berpotensi mendapatkan penerimaan terbesar dari perpajakan untuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) daripada penerimaan yang lainnya. Berikut disajikan tabel realisasi penerimaan negara untuk tahun 2021-2023.

**Tabel 1.1**  
**Realisasi Penerimaan Negara Tahun 2021-2023**

Sumber Penerimaan	Tahun		
	2021	2022	2023
Penerimaan Perpajakan	1.547.841	2.034.553	2.118.384
Penerimaan Bukan Pajak	458.493	595.595	515.801
<b>Total</b>	<b>2.006.334</b>	<b>2.630.148</b>	<b>2.634.185</b>

*Sumber : <https://www.bps.go.id> (data diolah, 2025)*

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa penerimaan negara dari pajak setiap tahun terus meningkat dari 2021 ke 2023 dan penerimaan bukan pajak sempat naik di 2022, lalu sedikit turun di 2023. Total penerimaan negara juga terus naik dari tahun ke tahun. Artinya, pendapatan negara paling besar berasal dari pajak dan pajak menjadi sumber utama penerimaan negara sehingga diharapkan wajib pajak sadar akan kewajibannya.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 Ayat 1 Pajak merupakan pembayaran yang wajib serta bersifat memaksa oleh individu ataupun entitas kepada negara sesuai dengan undang-undang, tanpa imbalan yang didapatkan langsung dimana dipergunakan untuk kebutuhan negara dan kesejahteraan rakyat. Pajak menyumbang kontribusi paling besar untuk penerimaan negara sehingga pajak menjadi hal yang krusial bagi negara. (Apridinata dan Zulvia, 2023).

Terdapat beberapa masyarakat yang berpendapat bahwa membayar pajak bukanlah suatu hal yang wajib karena mereka berpikir pembayaran pajak hanya untuk masyarakat kalangan menengah hingga atas. Begitu pula dengan perusahaan, pajak bagi perusahaan merupakan pengeluaran yang dianggap sebagai

beban sehingga tidak menutup kemungkinan perusahaan melakukan tindakan pengurangan pajak.

Kesadaran rakyat membayar pajak menjadi sangat penting. Namun, masih banyak persepsi wajib pajak, bahwa pajak adalah beban yang mengurangi pendapatan, sehingga pembayarannya perlu diminimalisir (Rachmadi & Zulaikha, 2014). Perbedaan kepentingan tersebut yang menyebabkan wajib pajak cenderung melakukan pengelakan pajak untuk mengurangi pembayaran pajak.

Pengelakan pajak bisa dilakukan dengan cara penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan penggelapan pajak (*tax evasion*). Perbedaan *tax avoidance* dengan *tax evasion* adalah dalam perseptif hukum, *tax avoidance* dianggap kegiatan legal dalam usaha pengurangan pembayaran pajak, karena memanfaatkan —*loopholes* yang ada dalam peraturan perpajakan yang berlaku, seperti *transfer pricing* dan penggunaan *tax haven*. Sedangkan *tax evasion* dianggap kegiatan ilegal dalam usaha pengurangan pembayaran pajak, seperti membuat faktur pajak fiktif dan melaporkan penghasilan lebih kecil dari sebenarnya (Kabita dan Serang, 2024).

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang (Apridinata & Zulvia, 2023).

Ada beberapa kasus penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan besar di Indonesia. Salah satunya PT Adaro Energy Tbk melakukan *tax avoidance*

pada tahun 2019 dengan skema *transfer pricing* melalui anak perusahaannya yang berada di Singapura, *Coaltrade Service International Pte Ltd*. PT Adaro Energi disinyalir melakukan praktik *transfer pricing* untuk menghindari kewajiban pajak dalam negeri sehingga memberi penghasilan yang lebih tinggi kepada pemegang saham perusahaan. (Apridinata & Zulvia, 2023)

Indikasi penyalahgunaan *transfer pricing* yang dilakukan oleh perusahaan terindikasi pada laporan keuangan yang mengandung transaksi tidak wajar (*non arm's length price*) yang dilakukan antara PT Adaro Energy Tbk dengan *Coaltrade Service International Pte Ltd* yang menunjukkan ketimpangan harga transfer bila dibandingkan dengan harga pasar batubara secara global. PT Adaro Energy Tbk melakukan *transfer pricing* melalui anak usahanya di Singapura dan telah mengatur sedemikian rupa sehingga mereka bisa membayar pajak 1,75 triliun lebih rendah daripada yang seharusnya dibayarkan di Indonesia. (Hariana, 2022). *Tax Justice Network* (TJN) memperkirakan kerugian pajak Indonesia tahun 2021 akibat penghindaran pajak oleh perusahaan multinasional, mencapai 2,2 miliar dollar atau sekitar 32 triliun rupiah. Angka ini setara 19,8 persen anggaran kesehatan Indonesia. (pajak.go.id, 2025)

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*, diantaranya seperti faktor pertumbuhan penjualan, profitabilitas, *leverage*, kepemilikan institusional dan intensitas aset tetap. Dalam penelitian ini menggunakan pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan intensitas aset tetap sebagai faktor yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak.

Faktor pertama yang digunakan dalam penelitian ini ialah pertumbuhan

penjualan. Pertumbuhan penjualan adalah cerminan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan dapat dihitung dari penjualan tahun sekarang dikurangi dengan penjualan tahun sebelumnya dibagi penjualan tahun sebelumnya. (Hidayat, 2018). Peningkatan pertumbuhan penjualan cenderung akan membuat perusahaan mendapatkan laba yang besar, maka dari itu perusahaan akan cenderung untuk melakukan praktik *tax avoidance*. (Sudibyo, 2022). Pertumbuhan penjualan dapat mempengaruhi terjadinya tindakan penghindaran pajak karena sebagai dasar untuk mengetahui besarnya laba yang didapatkan perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi penghindaran pajak ialah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan/laba dari penjualan, total aset ataupun dengan modal sendiri. (Apridinata & Zulvia, 2023). Profitabilitas menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya penghindaran pajak karena merupakan cerminan dari performa keuangan perusahaan. Umumnya jika nilai profitabilitas yang diperoleh cukup tinggi, maka pembayaran pajak penghasilan juga semakin tinggi. Selain itu, penghindaran pajak yang mungkin dilakukan oleh perusahaan juga akan meningkat apabila perusahaan memiliki laba yang besar. Profitabilitas terdiri dari beberapa rasio, salah satunya ialah *return on assets* (ROA). ROA digunakan karena dapat memberikan pengukuran yang memadai atas keseluruhan afektivitas perusahaan dan ROA juga dapat memperhitungkan profitabilitas,

semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin baik kinerja perusahaan tersebut. ROA dapat diukur dengan menghitung laba bersih dibagi total aset ( Hanafi, 2016 )

Intensitas aset tetap merupakan faktor ketiga yang digunakan dalam penelitian ini. Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun terlebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun (PSAK No. 16 Tahun 2007). Intensitas aset tetap mencerminkan jumlah kekayaan berupa aset tetap yang diinvestasikan oleh perusahaan. Intensitas aset tetap dapat diukur dengan membagi total aset tetap dengan total aset (Purwati & Sugiyarti, 2017). Beban depresiasi atas kepemilikan aset tetap diakui sebagai pengurang pajak sehingga akan mempengaruhi beban pajak perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dan pengembangan dari penelitian Sudibyo tahun 2022 dimana variabel yang digunakan ialah profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan dan penghindaran pajak. Sedangkan, pada penelitian ini variabel yang digunakan ialah pertumbuhan penjualan, profitabilitas, intensitas aset tetap dan penghindaran pajak. Adapun perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terdapat pada variabel *leverage* yang diganti dengan variabel intensitas aset tetap. Alasan penggunaan aset tetap sebagai variabel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik industri yang digunakan. Dimana, pada perusahaan barang konsumsi intensitas penggunaan aset tetap lebih relevan karena perusahaan barang konsumsi seringkali memiliki pabrik, peralatan, dan infrastruktur besar. Perusahaan yang banyak memiliki aset tetap cenderung lebih bergantung pada penyusutan aset tetap untuk mengurangi kewajiban

pajaknya, sedangkan perusahaan dengan struktur modal yang lebih seperti<sup>7</sup> pertambangan lebih berfokus pada pengurangan pajak melalui bunga utang. Pada penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. Apakah Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Intensitas Aset Tetap berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI?
2. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI?
4. Apakah Intensitas Aset Tetap berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini diharap dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis yaitu diharapkan dapat menambah pengetahuan baru dan pemahaman yang berhubungan dengan penghindaran pajak.
2. Manfaat praktis:
  - a. Manfaat bagi penulis adalah menambah pengetahuan dalam penelitian terutama mengenai pengaruh pertumbuhan penjualan, profitabilitas, serta intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak.
  - b. Manfaat bagi pembaca adalah diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan pembaca mengenai pengaruh pertumbuhan penjualan, profitabilitas, serta intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak.
  - c. Manfaat bagi peneliti lain adalah sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya apabila meneliti dengan sektor yang serupa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apridinata, Ega, and Dewi Zulvia. 2023. "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran." *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 2(2):313–28.
- Bursa Efek Indonesia. (2025). Bursa Efek Indonesia. Dipetik dari Bursa Efek Indonesia website: <https://www.idx.co.id/>
- Eisenhardt, K. M. 1989. "Agency Theory : An Assessment and Review Linked References Are Available on JSTOR." *Agency Theory : An Assessment and Review* 14(1)(1):57–74.
- Ernawati, Desi, and Eny Purwaningsih. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Hutang Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 6(2):1677–90.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Ke Sembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M. (2016). *Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Yogyakarta: BPFYogyakarta.
- Hariana, D (2022). *Praktek Penghindaran Pajak. Penghindaran Pajak*. 1-17
- Heru Harmadi Sudiby. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak." *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis* 2(1):78–85. doi: 10.56127/jaman.v2i1.211.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *MANAJEMEN PERPAJAKAN*. Jakarta Pusat: Ikatan Akuntan Indonesia. Dipetik dari <http://iaiglobal.or.id/v03/files/modul/mp/index.html#p=89>
- Kabita, K. U. E., and D. I. Serang. 2024. "PENGENALAN TAX AVOIDANCE DAN TAX EVASION PADA UMKM." 5(6):12651–55.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Revisi). Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Akuntansi Keuangan Menengah (IFRS)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pangestu, Andrew, and Etty Herijawati. 2023. "Pengaruh Transfer Pricing, Intensitas Persediaan, Total Asset Turnover, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022." *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis* 3(2).

- Read, Colin. 2014. "Jensen and Meckling." *The Corporate Financiers* 3:305–60. doi: 10.1057/9781137341280.0038.
- Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Nomor 28 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*.
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 16 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*.
- Resmi, S. (2016). *Perpajakan: Teori dan Kasus, Buku 1* (9th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sariningsih, Neneng, and Enan Trivansyah Sastri. 2024. "Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Beban Pajak Tangguhan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak." *Perwira Journal of Economics & Business* 4(1):127–38. doi: 10.54199/pjeb.v4i1.228.
- Sawitri, Aristha Purwanthari, Wira Yudha Alam, and Firda Aulia Ariska Dewi. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak." *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana* 8(1):44–52.
- Sidauruk, Tagor, Adolpino Nainggolan, and Restu Juliandhary. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Dewan Komisaris Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021." *Jurnal Liabilitas* 8(2):12–24. doi: 10.54964/liabilitas.v8i2.265.
- Suandy, E. (2017). *Perencanaan Pajak* (6th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, Prof. 2019. "Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)." *Bandung: Alfabeta*.
- Sujarweni, W. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Sumarsan,
- T. (2017). *PERPAJAKAN INDONESIA: Pedoman Perpajakan yang Lengkap berdasarkan Undang-undang Terbaru* (5th ed.). Jakarta Barat: PT Indeks.